

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LAMA MENCARI KERJA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI DI DESA REULUI MANGAT KECAMATAN JANGKA BUYA KABUPATEN PIDIE JAYA

Zahra

*Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negari Ar-Raniry, Banda Aceh
170602176@student.ar-raniry.ac.id*

Zaki Fuad

*Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negari Ar-Raniry, Banda Aceh
zakifuad@ar-raniry.ac.id*

Azimah Dianah

*Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negari Ar-Raniry, Banda Aceh
azimahdianah@ar-raniry.ac.id*

Abstract

This study aims to see how the influence of education, ability, and age on the length of looking for work in an Islamic economic perspective in Reului Mangat Village, Jangka Buya District, Pidie Jaya Regency. Technical analysis of the data in this study is multiple linear regression analysis using a questionnaire. The results of this study indicate that education, ability, and age simultaneously have a positive and significant effect on the length of time looking for work in the village of Reului Mangat. Partially, education and ability have a positive and significant effect on the length of time looking for work, while age does not partially have a significant effect on the length of time looking for work in Reului Mangat Village.

Keywords: Education, ability, age, length of time looking for work

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh pendidikan, kemampuan, dan usia terhadap lama mencari kerja dalam perspektif ekonomi Islam di Desa Reului Mangat Kecamatan Jangka Buya Kabupaten Pidie Jaya. Teknis analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan kuisioner. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pendidikan, kemampuan, dan usia berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap lama mencari kerja di desa Reului Mangat. Secara parsial Pendidikan dan Kemampuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap lama mencari kerja sedangkan usia tidak secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap lama mencari kerja di Desa Reului Mangat.

Kata kunci: Pendidikan, kemampuan, usia, lama mencari kerja

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi pada suatu daerah merupakan sebuah interaksi dari berbagai kelompok antara lain sumber daya manusia, sumber daya alam, modal, teknologi dan lain-lain. Pembangunan ekonomi berhubungan dengan peran manusia dalam mengelolanya. Dimana manusia merupakan tenaga kerja, input pembangunan, juga merupakan konsumen hasil pembangunan itu sendiri. Ketenagakerjaan merupakan aspek yang sangat utama dalam kehidupan manusia karena mencakup dimensi sosial dan ekonomi. Salah satu tujuan penting dalam pembangunan ekonomi adalah penyediaan lapangan kerja yang cukup untuk

menciptakan pertumbuhan angkatan kerja, yang pertumbuhannya lebih cepat dari pertumbuhan kesempatan kerja. Permasalahan paling pokok dalam ketenagakerjaan Indonesia terletak pada tingkat kesempatan kerja. Adanya ketidakseimbangan jumlah penduduk yang terus meningkat dan jumlah kesempatan kerja yang sedikit akan menimbulkan gap yang disebut pengangguran (Pangastuti, 2015).

Salah satu faktor yang menyebabkan lamanya seseorang dalam mendapatkan dan mencari pekerjaan adalah kurangnya kesempatan pekerjaan untuk orang yang belum memiliki pekerjaan sehingga terjadinya pengangguran. kesempatan kerja dapat diartikan

sebagai permintaan terhadap tenaga kerja di pasar tenaga kerja (*demand for labour force*). Oleh karena itu kesempatan kerja sama dengan jumlah lowongan kerja yang tersedia di dunia kerja. Tentunya semakin meningkat kegiatan pembangunan akan semakin banyak kesempatan kerja yang tersedia. Hal ini menjadi sangat penting karena semakin besar kesempatan kerja bagi tenaga kerja maka kemajuan kegiatan masyarakat akan semakin baik, dan juga sebaliknya. Salah satu yang memicu timbulnya permasalahan dalam ketenagakerjaan adalah tidak seimbangnya demand dan supply tenaga kerja. Salah satu faktor yang diduga menjadi penyebab ketidakseimbangan pasar kerja tersebut adalah ketidakcocokan keinginan atau kebutuhan antar pasar kerja dan penggunaan tenaga kerja. Implikasinya masih banyak angkatan kerja yang tidak terserap dalam lapangan pekerjaan yang ada dengan kata lain terjadi angka pengangguran (Neka et al., 2015).

Pekerjaan merupakan suatu hal sentral dalam hidup manusia di berbagai kebudayaan, walaupun di setiap daerah memiliki nilai dan konsepsi tersendiri dalam memaknai suatu pekerjaan. Bisa juga kita melihat bahwa bekerja adalah suatu hal yang memang sangat penting untuk mayoritas setiap orang, melihat pertimbangan bahwa setiap individu akan melatih atau mencoba dirinya untuk bekerja karena dengan bekerja Sebagian dari kebutuhan hidupnya bisa dicapai. Tujuan utama masyarakat bekerja untuk mendapat uang (Anshori, 2013).

Dalam Islam sendiri Allah memerintahkan umatnya senantiasa bekerja dan selalu melakukan hal yang bersifat produksi dan Allah akan membalas hal yang setimpal sesuai dengan kerja keras seorang hambanya sesuai firman Allah SWT dalam QS:62:10: Maksud dari ayat tersebut, Allah SWT memerintahkan hambanya untuk mencari karunia-Nya seperti mencari nafkah, dan segala sesuatu yang dipakai untuk

bisa memelihara kehidupan. Semua hal tersebut dilakukan setelah selesai beribadah kepada Allah. (Ad-dimasyqi, 2000).

Berdasarkan BPS Kabupaten Pidie Jaya menjelaskan bahwa masih terdapat banyak pengangguran disetiap tahunnya di Kabupaten Pidie Jaya baik itu pengangguran terbuka atau pengangguran tertutup. Pemerintah sangat berperan penting dalam menangani masalah ini, pemerintah harus mampu memberikan kualitas pekerjaan yang baik dan tepat dengan jumlah yang ada di Kabupaten Pidie Jaya khususnya di desa Reului Mangat Kabupaten Pidie Jaya adalah satu Kabupaten yang terletak di Provinsi Aceh. Berikut ini Tabel 1 tentang jumlah penduduk dan status pekerjaannya pada tahun 2009-2018:

Tabel 1
Jumlah Penduduk dan Status Pekerjaan
Periode 2009-2018

No	Tahun	Bekerja	Pengangguran	TPAK	TPT
1	2009	57.190	3.112	65,04	5,16
2	2010	54.939	3.387	63,09	5,81
3	2011	55.494	4.793	63,10	7,95
4	2012	56.235	5.238	63,44	8,52
5	2013	52.436	7.711	60,81	12,82
6	2014	58.402	5.190	62,66	8,16
7	2015	60.076	6.074	63,64	9,18
8	2016	n\`a	n\`a	n\`a	n\`a
9	2017	62.322	3.201	60,12	4,89
10	2018	68.344	3.432	61,37	5,02

Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Pidie Jaya 2019

Pada tahun 2009 di Kabupaten Pidie Jaya persentase penduduk usia kerja sebesar 65,04 persen menurun menjadi 61,37 persen pada tahun 2018. Berdasarkan hasil Sakernas tahun 2009 persentase angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja sebesar 66,09 persen atau sekitar 60.121 jiwa. Persentase penduduk Kabupaten Pidie Jaya pada tahun 2009 yang mencari pekerjaan (pengangguran terbuka) sebesar 5,16 persen turun menjadi 5,02 persen pada tahun 2018. Pada tahun 2013 tingkat pengangguran yang terjadi di Kabupaten Pidie Jaya di atas normal, yaitu 12,82 persen hal ini disebabkan pencacahan yang dilakukan secara Nasional, yaitu Sakernas pada tahun itu bertepatan dengan minggu terakhir bulan

Ramadhan sehingga banyak penduduk saat itu menghentikan atau mengurangi aktivitas ekonominya dan juga banyak penduduk Kabupaten Pidie Jaya yang berstatus pekerja bebas atau buruh lepas (Qanun Nomor 3, Tahun 2020).

Jika dibandingkan dengan persentase pengangguran di Provinsi Aceh, pada tahun 2009 angka pengangguran di Kabupaten Pidie Jaya hanya sebesar 5,16 persen dari total angkatan kerja sedangkan angka pengangguran di Provinsi Aceh mencapai 8,71 persen dari total angkatan kerja. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengangguran masyarakat Kabupaten Pidie Jaya sudah lebih rendah dibandingkan masyarakat kabupaten/kota lainnya di Provinsi Aceh. Walaupun demikian angkatan kerja perlu terus ditingkatkan dengan upaya membuka peluang investasi dalam berbagai sektor seperti; perdagangan, jasa, koperasi, pertanian, perkebunan, kelautan dan lain-lainnya (Qanun Nomor 3 Tahun 2020).

Melihat fakta bahwa Kabupaten Pidie Jaya yang mengandalkan hasil pertanian, kelautan, perikanan dan lain sebagainya, pastinya hal yang berkaitan dengan lamanya seseorang dalam mencari kerja ataupun kesempatan kerja adalah hal utama yang harus diperhatikan oleh pemerintah di kabupaten setempat khususnya di Desa Reului mangat yang terletak di Kecamatan Jangka Buya. Peneliti ingin melihat apa faktor-faktor yang mempengaruhi Lama Mencari Kerja di Desa Reului Mangat, karena berdasarkan pengamatan sekilas di desa tersebut terdapat banyak pengangguran baik itu yang berlatar belakang dari sarjana ataupun yang hanya lulusan SMA, dapat disimpulkan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi lamanya seseorang dalam mencari kerja yaitu faktor pendidikan, kemampuan dan usia.

Pendidikan merupakan usaha manusia untuk mengembangkan serta menumbuhkan potensi-potensi pembawaannya baik itu secara jasmani ataupun secara rohani berdasarkan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaannya (Ihsan, 2008). Pendidikan factor penting dalam mengembangkan sumber daya pemuda, selain mengubah pengetahuan juga guna untuk meningkatkan keterampilan serta kualitas kerja. Selain itu juga perlu diketahui salah satu faktor yang menentukan keberhasilan kerja ataupun usaha seperti dengan adanya kemampuan, kepandaian dan keterampilan. Tanpa hal tersebut bisa diprediksikan akan banyaknya problem yang akan dihadapi dalam sebuah pekerjaan. Apalagi jika yang ditangani tersebut merupakan sebuah pekerjaan atau usaha yang memiliki capital besar dengan lapangan operasi yang luas (Herdiana, 2013).

Usia merupakan satuan waktu yang digunakan untuk mengukur keberadaan suatu benda atau pun makhluk yang hidup dan mati. Umur manusia mulai dihitung semenjak manusia tersebut dilahirkan sampai waktu umurnya dihitung. Usia kerja adalah usia yang telah masuk ke kategori usia produktif baik untuk seseorang yang sudah bekerja ataupun belum bekerja. Pekerja yang lebih muda akan mengalami lebih tinggi ketidakberdayaannya dibandingkan dengan pekerja yang lebih tua, hal ini disebabkan karena pekerja yang lebih tua memiliki banyak pengalaman kerja dan mempunyai pandangan yang seimbang terhadap kehidupan sehingga dalam bekerja tidak mudah mengalami tekanan mental ataupun ketidakberdayaan dalam bekerja (Almutahar, 2015).

Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis ingin melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Lama

Mencari Kerja di desa Reului Mangat Kabupaten Pidie Jaya.

KERANGKA PEMIKIRAN

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen dimana variabel dependen terdapat satu yaitu lama mencari kerja sedangkan variabel independen ada tiga yaitu pendidikan, kemampuan, dan usia

Pengaruh Pendidikan terhadap Lama Mencari Kerja

Lamanya mencari kerja bagi pencari kerja terdidik disebabkan karena mereka lebih banyak mengetahui perkembangan informasi di pasar kerja dan juga lebih mempunyai kemampuan untuk memilih pekerjaan yang mereka minati dan menolak pekerjaan yang tidak mereka sukai dan tidak sesuai dengan bakat mereka (Sutomo, 1999). Dalam penelitian Krisanti (2015) menjelaskan bahwa Pendidikan memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap lama mencari kerja artinya semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan mempercepat seseorang dalam mendapatkan pekerjaan.

Pengaruh Kemampuan terhadap Lama Mencari Kerja

Jika dilihat dari sisi permintaan tenaga kerja, pemberi kerja cenderung memilih tenaga kerja yang terdidik dan terlatih yang bertujuan untuk memperkecil biaya pelatihan yang akan dikeluarkan oleh suatu perusahaan dalam melatih karyawan baru. Dalam penelitian Indrayady (2019) hasil penelitiannya menyatakan bahwa kemampuan memiliki hubungan positif terhadap mencari kerja artinya seseorang yang mempunyai kemampuan akan mudah dalam mencari kerja dan proses mendapat kerja akan semakin cepat.

Pengaruh Usia terhadap Lama Mencari Kerja

Umur merupakan sebuah faktor yang sangat mempengaruhi seseorang dalam mencari pekerjaan dan lama mencari kerja juga

disebabkan oleh usia seseorang, karena semakin meningkatnya umur seseorang dalam mencari kerja maka akan semakin lama juga waktu yang dibutuhkan dalam mendapatkan pekerjaan. Namun bagi orang yang telah memiliki pengalaman dalam bekerja hubungan umur dengan lama mencari kerja berhubungan negatif, artinya semakin meningkatnya umur seseorang maka semakin cepat didalam mendapatkan pekerjaan. Untuk yang tidak mempunyai pengalaman kerja, semakin meningkatnya umur lama mencari kerja maka akan semakin lama atau berhubungan positif (Murniati, 2003).

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang dilakukan berdasarkan atas populasi atau sampel yang telah ditentukan, teknik pengambilan sampel pada penelitian umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013:13).

Menurut Sugiyono (2017), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang akan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Adapun populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah semua penduduk desa Reului Mangat Kecamatan Jangka Buya Kabupaten Pidie Jaya yang sudah bekerja atau yang masih mencari kerja yang berumur 15 tahun keatas yang berjumlah 370 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskriptif Data Penelitian

Deskriptif data memberikan gambaran mengenai hasil dari jawaban para responden terhadap kuisioner yang telah disebarkan yang

bertujuan untuk mengetahui jawaban rata-rata responden terhadap variabel yang sudah ditentukan. Berikut ini tabel yang menunjukkan hasil jawaban rata-rata para responden:

Tabel 2
Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y	4.09	2.16671	78
X ₁	4.11	2.29566	78
X ₂	4.14	2.59732	78
X ₃	4.03	3.05388	78

Sumber: Data diolah SPSS (2021)

Menurut deskriptif data pada Tabel 2 dan berdasarkan jumlah populasi 370 orang dan yang menjadi sampel atau responden hanya 78 orang maka rata-rata jawaban responden memilih setuju (skala likert 4) yang artinya responden setuju bahwa semua variabel tersebut berpengaruh terhadap lama mencari kerja.

Lama mencari kerja (Y) adalah lamanya seseorang dalam mempergunakan waktu untuk mendapatkan pekerjaan. Setiap pencari kerja yang menganggur akan berusaha mencari kerja dipasar yang informasinya tidak sempurna. Berdasarkan jawaban rata-rata responden untuk variabel Y adalah 4.09 yang artinya responden setuju bahwa lama mencari kerja dipengaruhi oleh ketiga variabel.

Pendidikan (X₁) adalah usaha manusia dalam mengembangkan serta menumbuhkan potensi-potensi pembawaannya baik itu secara jasmani ataupun secara rohani berdasarkan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaannya. Jawaban rata-rata responden untuk X₁ adalah 4.11 > 4.09 nilai X lebih tinggi dari Y yang artinya responden setuju bahwa pendidikan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap lama mencari kerja.

Kemampuan (X₂) adalah salah satu faktor yang menentukan keberhasilan kerja ataupun usaha adalah dengan adanya kemampuan atau keahlian, kepandaian dan keterampilan. Tanpa hal tersebut bisa diprediksikan akan banyaknya problem yang akan dihadapi dalam sebuah

pekerjaan (Herdiana (2013)). Berdasarkan tabel deskriptif data bisa kita lihat bahwa jawaban rata-rata responden 4.14 > 4.09 X₂ lebih tinggi dari Y artinya responden memilih setuju bahwa kemampuan berpengaruh signifikan terhadap lama mencari kerja.

Usia (X₃) adalah satuan waktu yang digunakan untuk mengukur keberadaan suatu benda atau pun makhluk yang hidup dan mati. Umur manusia mulai dihitung semenjak manusia tersebut dilahirkan sampai waktu umurnya dihitung. Usia kerja adalah usia yang telah masuk ke kategori usia produktif baik untuk seseorang yang sudah bekerja ataupun belum bekerja. Jawaban rata-rata responden adalah 4.03 < 4.09 Y lebih tinggi dari X₃ artinya responden setuju bahwa usia berpengaruh tidak signifikan terhadap lama mencari kerja.

Hasil Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis merupakan jawaban untuk semua hipotesis pada penelitian ini, dengan demikian hasil tersebut terlihat pada Tabel 3.

Tabel 3
Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.640	1.985		1.331	.187
X ₁	.443	.103	.469	4.297	.000
X ₂	.218	.097	.261	2.243	.028
X ₃	.062	.071	.087	.870	.387

Sumber: Data diolah SPSS (2021)

a. Hasil pengujian hipotesis pertama (H₁)

Dapat diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0.000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05) sehingga H₀ dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pendidikan (X₁), kemampuan (X₂), usia (X₃) secara simultan berpengaruh positif terhadap variabel mencari kerja.

$$Y_i = 2,640 + 0,443X_1 + 0,218X_2 + 0,062X_3 + e_i$$

b. Hasil pengujian hipotesis kedua (H_2)

Uji statistik secara parsial pada tabel 3 diketahui bahwa variabel pendidikan (X_1) memperoleh nilai t hitung sebesar 4,297 dan t tabel sebesar 1,665 sehingga t hitung > tabel dengan nilai signifikan 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya variabel pendidikan (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap mencari kerja (Y).

c. Hasil pengujian hipotesis tiga (H_3)

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa variabel kemampuan (X_2) memperoleh nilai t hitung sebesar 2,243 dan t tabel sebesar 1,665 sehingga t tabel hitung lebih besar dari t tabel ($2,243 > 1,665$) dengan nilai signifikan 0,028. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya variabel kemampuan (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap mencari kerja (Y).

d. Hasil pengujian hipotesis empat (H_4)

Di ketahui bahwa variabel usia (X_3) memperoleh nilai t hitung sebesar 0,870 dan t tabel sebesar 1,665 sehingga ($0,870 < 1,665$) dengan nilai signifikan 0,387. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,387 > 0,05$). Maka H_0 diterima dan H_a di tolak artinya variabel usia (X_3) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap lama mencari kerja.

Pembahasan hipotesis pertama: Pendidikan, kemampuan, usia berpengaruh signifikan terhadap lama mencari kerja dalam perspektif ekonomi Islam

Tabel 4
Uji Determinasi (R^2)

Model	R	R Square
1	.725 ^a	.525

Sumber: Data diolah SPSS (2021)

Hipotesis pertama (H_1) diterima artinya ketiga variabel mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap lama mencari kerja. Dapat dilihat dari nilai R^2 sebesar 0,525 yang berarti

52,5% lama mencari kerja (*variabel dependen*) seseorang di pengaruhi oleh variabel pendidikan, kemampuan dan usia (*variabel independen*). Sisanya sebesar 47,5% di pengaruhi oleh faktor lain di luar model.

Pembahasan hipotesis kedua: Pengaruh Pendidikan terhadap Lama Mencari Kerja dalam Perspektif Islam

Berdasarkan hasil uji statistik secara parsial bahwa pendidikan memiliki pengaruh positif terhadap lama mencari kerja. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat nilai sig < 0.05 ($0.000 < 0.05$) dan bernilai beta positif. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya variabel pendidikan (X_1) berpengaruh positif terhadap variabel lama mencari kerja (Y).

Dalam Islam juga menjelaskan bahwa menuntut ilmu merupakan suatu kewajiban dan ada beberapa dalil yang menjelaskan keutamaan dalam mencari ilmu, salah satunya adalah QS [58]: 11 yang artinya:

"Hai orang-orang beriman, apabila dikatakan kepadamu; Berlapang-lapanglah dalam majlis, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan; Berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan".

Dalam ayat tersebut menjelaskan bahwa betapa pentingnya mencari ilmu dalam islam, walaupun dalam islam tidak disebutkan apakah pendidikan SMP, SMA atau sarjana akan tetapi yang difokuskan adalah tetap mencari ilmu dan Allah akan meninggikan derajat setiap orang yang mencari ilmu. Dalam ayat-ayat lain juga banyak menjelaskan bahwa dalam Islam sangat dituntut untuk mencari ilmu.

Pembahasan hipotesis ketiga: Pengaruh Kemampuan terhadap Lama Mencari Kerja dalam Perspektif Islam

Berdasarkan hasil uji statistik secara parsial kemampuan memiliki pengaruh positif terhadap lama mencari kerja. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat nilai $\text{sig} < 0.05$ ($0.028 < 0.05$) dan bernilai beta positif. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya variabel kemampuan (X_1) berpengaruh positif terhadap variabel lama mencari kerja (Y). Seorang muslim yang memiliki ilmu akan memiliki kemampuan yang lebih dan akan membuat mereka nantinya lebih paham bagaimana cara beramal, jadi setiap muslim diwajibkan untuk menuntut ilmu agar menjadikan dirinya berkemampuan dan memiliki pikiran yang cerdas sehingga cara beramal dapat dilakukan dengan tepat. Setiap muslim yang berkemampuan dan berilmu pengetahuan akan menghormati para gurunya sehingga ilmu yang didapatkan akan menjadi berkah.

Pembahasan hipotesis keempat: Pengaruh Usia terhadap Lama Mencari Kerja dalam Perspektif Islam

Berdasarkan hasil uji statistik secara parsial bahwa usia tidak memiliki pengaruh positif terhadap lama mencari kerja. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat nilai $\text{sig} > 0.05$ ($0.387 > 0.05$). Maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya variabel usia (X_3) tidak berpengaruh positif terhadap variabel lama mencari kerja (Y). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh positif usia (X_3) terhadap lama mencari kerja (Y). Sehingga hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh usia terhadap lama mencari kerja di tolak.

KESIMPULAN

1. Pendidikan, kemampuan, usia secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap lamanya mencari kerja dalam Perspektif ekonomi Islam di desa Reului

Mangat Kecamatan Jangka Buya Kabupaten Pidie Jaya

2. Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap lamanya mencari kerja dalam perspektif ekonomi Islam di desa Reului Mangat Kecamatan Jangka Buya Kabupaten Pidie Jaya
3. Kemampuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap lamanya mencari kerja dalam perspektif ekonomi Islam di desa Reului Mangat Kecamatan Jangka Buya Kabupaten Pidie Jaya
4. Usia berpengaruh tidak signifikan terhadap lamanya mencari kerja dalam perspektif ekonomi Islam di desa Reului Mangat Kecamatan Jangka Buya Kabupaten Pidie Jaya

REFERENSI

- Ad-Dymasyqi, A. (2000). *Tafsir Ibnu Katsir*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Muniarti, Indah. (2003). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Lama Mencari Kerja di Pulau Sulawesi. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 1(1) edisi Maret. Program Studi Manajemen dan Akutansi: STIE Darmajaya
- Krisanti, A, S. (2015). Analisis Variabel yang Mempengaruhi Lama Mencari Kerja Lulusan Fakultas Ekonomi Strata Pertama, *Jurnal ilmiah*
- Pangastuti, Yulia. (2015). Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja di Provinsi Jawa Tengah, *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 4(2).
- Qanun Pidie Jaya Nomor 3, Tahun 2020.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sutomo, AM Susilo, Lies Susanti. (1999). *Analisis Pengangguran Tenaga Kerja Terdidik di Kotamadya Surakarta (Pendekatan Search Theory)*. Edisi Januari-Maret 1999. Perspektif: FE UNS.